

PENERAPAN TERAPI DZIKIR TERHADAP KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2

Tria Novi Nurcahyani¹ · Ika Silvitasari²

trianovi2000@gmail.com

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang; Diabetes Melitus terbanyak terjadi pada rentang usia 20-79 tahun yaitu sebanyak 536,6 juta jiwa. Indonesia menduduki peringkat ke-5 dalam kasus penderita diabetes melitus. Provinsi Jawa Tengah penyandang diabetes ada sebanyak 96.794 juta jiwa. Penyakit diabetes melitus identik dengan kadar gula darahnya yang tinggi. Salah satu terapi untuk mengatasi kadar gula darah yang tinggi pada pasien diabetes menggunakan terapi dzikir. **Tujuan;** Mendiskripsikan hasil penerapan terapi dzikir terhadap kadar gula darah pada penderita diabetes melitus. **Metode;** Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Dilakukan pemberian terapi dzikir pada pasien diabetes melitus dengan kadar gula darah yang tinggi. Penerapan ini dilakukan selama 14 hari berturut-turut. **Hasil;** Dari kedua responden didapatkan, responden Ny. N dan Ny. S menunjukkan hasil penurunan kadar gula darah setelah dilakukan penerapan terapi dzikir selama 14 hari. Hasil gula darah tersebut di cek menggunakan *glukometer*. **Kesimpulan;** Penerapan terapi dzikir mampu menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus di Desa Bejen, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar.

Kata Kunci: *Glukometer*, Diabetes Melitus, Kadar Gula Darah, Terapi Dzikir.